ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Investasi dan upah minimum provinsi terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia, menggunakan pendekatan model data panel dari tahun 2015 hingga 2021 di 34 provinsi Indonesia. Berdasarkan hasil pengujujian model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) menyatakan secara parsial investasi yang di ukur dari penanaman modal dalam negeri tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia, sedangkan variabel upah minimum provinsi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia tepatnya 34 provinsi. Hasil pengujian simultan menyatakan investasi dan upah minimum provinsi berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hasl intersep *Fixed Effect Model* terhadap 34 provinsi menyatakan provinsi yang memiliki penyerapan tenaga kerja terbesar diantaranya provinsi Jakarta di urutan pertama, provinsi Kepulauan Riau pada urutan kedua, provinsi Kalimantan Timur berada di urutan ketiga, provinsi Banten di urutan ke empat, Kalimantan Utara di urutan ke lima, provinsi Kepulauan Bangka Belitung di urutan ke enam, Bali berada di urutan ke tujuh, Riau di urutan ke delapan, Jawa Barat di urutan ke sembilan, dan Kalimantan Tengah di urutan ke sepuluh.

Kata Kunci : Penyerapan tenaga kerja, investasi, upah minimum provinsi